

Evaluasi Penggunaan SIMRS dengan Metode TAM di Klinik Utama Amanah Medika

Ferdiana Rossi ^{1*}, Eko Purwanto ², dan Pipin Widyaningsih ³

¹ Universitas Duta Bangsa Surakarta; email : 210101095@mhs.udb.ac.id

² Universitas Duta Bangsa Surakarta; email : eko_purwanto@udb.ac.id

³ Universitas Duta Bangsa Surakarta; email : pipin_widya@udb.ac.id

Abstract: This study aims to evaluate the implementation of the Hospital Management Information System (HMIS) at Klinik Utama Amanah Medika using the Technology Acceptance Model (TAM). The study identifies factors influencing user acceptance of HMIS, including perceived ease of use, perceived usefulness, attitude towards usage, intention to use, and actual system usage. Data was collected through a questionnaire distributed to 25 respondents, consisting of medical staff, administrators, and other employees. The results show that the majority of respondents find HMIS easy to use and beneficial in improving service efficiency and accuracy. Perceived ease of use and system usefulness are the key factors influencing user attitude and behavioral intention. However, some technical issues such as hardware limitations and network disruptions need improvement. Overall, HMIS is well-accepted by users at Klinik Utama Amanah Medika, although further development in infrastructure and training is needed for optimal system usage.

Keywords: Evaluation, Hospital Information Management System (SIMRS), Technology Acceptance Model (TAM), Users, Clinic.

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengevaluasi bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Klinik Utama Amanah Medika menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerimaan pengguna terhadap SIMRS, termasuk persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan, niat untuk menggunakan, sikap terhadap penggunaan, serta penerimaan sistem yang sebenarnya. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarkan kepada 25 responden, yang terdiri dari tenaga medis, administrator, dan staf lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa SIMRS mudah digunakan dan memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pelayanan. Variabel persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan sistem menjadi faktor paling utama yang berpengaruh pada sikap dan niat perilaku pengguna. Namun, beberapa masalah teknis seperti keterbatasan perangkat keras dan gangguan jaringan masih perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, SIMRS diterima dengan baik oleh pengguna di Klinik Utama Amanah Medika, meskipun pengembangan lebih lanjut dalam infrastruktur dan pelatihan diperlukan untuk optimalisasi penggunaan sistem.

Kata kunci: Evaluasi, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Pengguna, Klinik, Technology Acceptance Model (TAM).

1. Pendahuluan

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan penerapan teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung peningkatan mutu layanan kesehatan di rumah sakit. Menurut Pujiastuti (2021), SIMRS adalah sistem berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi yang bertugas mengelola serta menyatukan seluruh proses pelayanan rumah sakit. Sistem ini berperan dalam pengelolaan data pasien dan pelaporan aktivitas rumah sakit, sehingga membantu tenaga medis bekerja secara lebih efisien, efektif, dan tertata. Menurut Muntari dkk., (2020), saat ini penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Received: 01 Februari 2025

Revised: 10 Maret 2025

Accepted: 30 April 2025

Published: Mei 2025



Hak cipta: © 2025 oleh penulis.

Diserahkan untuk kemungkinan publikasi akses terbuka

berdasarkan syarat dan ketentuan lisensi Creative Commons

Attribution (CC BY SA) (

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

berbasis komputer telah menjadi komponen penting yang tidak dapat dipisahkan, terlebih lagi ini menjadi kebutuhan utama pada operasional rumah sakit. Sistem ini mempermudah pengelolaan informasi di rumah sakit yang berkaitan dengan administrasi dan pelayanan kesehatan, sehingga meningkatkan kinerja serta kualitas pelayanan. Menurut Perkasa dkk., (2023), sebagai bagian penting dalam sistem layanan kesehatan, rumah sakit sepenuhnya bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi secara efektif untuk kepentingan internal ataupun eksternal. Menurut Pratama & Hendini (2022), yang baik di rumah sakit sangat penting dilaksanakn untuk dapat memberikan pengalaman pelayanan yang positif yang tentunya sesuai dengan harapan pasien.

Meskipun SIMRS lebih dikenal di rumah sakit, sistem ini juga dapat diterapkan di klinik untuk mempermudah pengelolaan informasi administrasi dan pelayanan kesehatan. Hal ini memungkinkan klinik untuk meningkatkan kinerja operasional serta kualitas pelayanan kepada pasien secara optimal. Menurut Algiffary dkk., (2023), SIMRS meliputi berbagai jenis aplikasi, seperti sistem informasi medis, laboratorium, radiologi, farmasi, dan lainnya yang mendukung layanan rumah sakit. SIMRS diterapkan untuk memastikan alur pengelolaan data pasien dapat diproses secara sistematis. Menurut Faigayanti dkk., (2022), pemanfaatan Sistem Informasi mampu mendukung peningkatan produktivitas, keteraturan, transparansi, kecepatan, ketepatan, kemudahan, keamanan, integrasi, dan efisiensi pengelolaan data serta informasi, khususnya dalam membantu perumusan kebijakan guna memperbaiki sistem layanan kesehatan, terutama dalam operasional rumah sakit.

Dalam implementasinya, evaluasi terhadap sistem dan petugas perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan petugas dalam penggunaan sistem, mempermudah pengoperasian, serta memastikan penggunaan sistem yang tepat dan akurat. Melakukan evaluasi terhadap sistem informasi merupakan tindakan yang nyata sehingga dapat menilai kondisi sebenarnya dari penerapan sistem informasi tersebut. Menurut Satria Dewi dkk., (2021) masukan dari pengguna memiliki peran penting sebagai bahan evaluasi dalam proses peningkatan, tidak bisa dipungkiri mereka adalah yang paling mengetahui sejauh mana SIMRS menjalankan fungsinya dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Meskipun telah banyak dilakukan penelitian sebelumnya, evaluasi terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) tetap penting dilakukan secara berkala dan konsisten. Evaluasi ini diperlukan agar rumah sakit selalu berkembang dan dapat beradaptasi pada kemajuan teknologi, perubahan kebijakan, serta dinamika kebutuhan pengguna. Pemantauan kinerja sistem serta perbaikan berkelanjutan ini dapat meningkatkan efesiensi rumah sakit dalam memberikan layanan kesehatan bagi seluruh pasien. Oleh karena itu, evaluasi SIMRS merupakan langkah yang strategis untuk memastikan operasional rumah sakit berjalan dengan optimal sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik pada seluruh masyarakat. Tujuan diadakan evaluasi ini yaitu untuk menilai bagaimana SIMRS melaksanakan perannya dalam mendukung peningkatan kualitas layanan serta efisiensi operasional pada rumah sakit. Penulis menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) untuk mengevaluasi SIMRS.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang sering digunakan pada penelitian-penelitian yang menilai penerimaan sistem informasi di berbagai sektor. Menurut Salsabil (2020), TAM adalah salah satu teori yang dipergunakan dalam memahami dampak penerimaan pada pengguna terhadap sistem informasi baru. Dalam penelitian ini, individu yang dimaksud adalah pengguna yang mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) baik itu tenaga medis, administrator rumah sakit atau klinik, maupun staf lainnya. TAM mendukung keberhasilan adopsi sistem oleh petugas dengan mengevaluasi lima aspek utama, yaitu persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*), yang mengukur sejauh mana petugas merasa sistem termasuk mudah untuk digunakan; persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), yang menilai seberapa besar manfaat yang dirasakan petugas dari penggunaan SIMRS; sikap pada penggunaan teknologi (*attitude toward using*), menggambarkan pandangan petugas terhadap penggunaan sistem; niat untuk menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), yang menunjukkan sejauh mana petugas berniat untuk terus menggunakan SIMRS; dan penggunaan teknologi yang sebenarnya (*actual usage*), yang menilai sejauh mana SIMRS digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, penulis dapat mengevaluasi SIMRS untuk mengetahui berbagai hal, seperti apakah petugas sudah mendapatkan pelatihan yang memadai terkait penggunaan sistem, sejauh mana manfaat yang diperoleh petugas, pemahaman petugas terhadap SIMRS, kesiapan petugas dalam mengimplementasikan sistem, serta bagaimana kualitas pengguna (Sumber Daya

Manusia) yang terlibat pada penggunaan SIMRS. Evaluasi ini juga membantu menilai sejauh mana penerapan sistem dapat mendukung penggunaan teknologi secara efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengguna dalam memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), serta menentukan variabel yang paling dominan dalam penerimaan sistem berdasarkan persepsi kemudahan penggunaannya. Melalui pendekatan langsung kepada pengguna dan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi mereka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai aspek yang perlu diperbaiki maupun ditingkatkan, agar SIMRS dapat diterima dan dimanfaatkan secara optimal oleh tenaga kesehatan di rumah sakit. 2. Tinjauan Literatur

2.1. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Menurut Pujiastuti (2021), Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu sistem dengan basis teknologi, informasi dan komunikasi yang digunakan untuk mengelola dan mengintegrasikan seluruh proses pada pelayanan yang ada di rumah sakit. Sistem ini mencakup koordinasi jaringan, laporan, serta prosedur administrasi guna memastikan keakuratan dan ketepatan informasi yang diperoleh, dan termasuk dalam bagian Sistem Informasi Kesehatan.

Menurut Herlambang & Tanuwijaya (2020), Secara umum, terdapat lima komponen utama penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), kelimanya tersebut adalah sumber daya manusia (SDM), perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), jaringan, dan monitoring

2.2 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Molly & Itaar (2021), sistem informasi manajemen adalah rangkaian prosedur pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi, terintegrasi dengan beberapa prosedur yang dilakukan manual sehingga akan menghasilkan suatu informasi yang akurat, efektif, dan tepat waktu yang mana akan mendukung dalam mengambil keputusan manajerial.

Menurut Putra dkk. (2020), Sistem ini berfungsi untuk menyimpan, mengambil, merubah, mengolah, serta menyebarkan sebuah informasi yang telah diterima dengan memanfaatkan sistem informasi atau perangkat sistem yang lain.

Menurut Audrilia & Budiman (2020), Sistem informasi manajemen (SIM) memiliki perbedaan dengan sistem informasi biasa, ini dikarenakan sebuah SIM dipergunakan untuk menganalisis suatu sistem informasi lain yang telah diterapkan pada aktivitas operasional suatu perusahaan atau organisasi.

2.3 TAM (Technology Acceptance Model)

Menurut Salsabil (2020), TAM adalah salah satu teori yang dipergunakan untuk memahami dampak penerimaan pengguna terhadap sistem informasi baru. Dalam konteks SIMRS, TAM memiliki fungsi untuk mengevaluasi suatu penerimaan pengguna pada sistem yang diterapkan di Klinik Utama Amanah Medika, dengan menilai beberapa variabel kunci yang mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan teknologi. Menurut Novita & Helena (2021), Konsep pendekatan TAM meliputi :

a. Perceived Usefulness (Persepsi Manfaat Penggunaan)

Perceived Usefulness merujuk pada tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka. Menurut Chen & Aklisokou (2020), persepsi terhadap kegunaan merupakan faktor krusial yang memengaruhi niat serta perilaku individu dalam mengadopsi teknologi. Keyakinan ini didasarkan pada anggapan bahwa sistem yang digunakan dapat memberikan manfaat nyata terhadap hasil kerja, sehingga teknologi informasi berkontribusi positif terhadap performa individu.

b. Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

Perceived Ease of Use mengacu pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah, tanpa menimbulkan kesulitan berarti. Konsep ini mencerminkan keyakinan bahwa penggunaan sistem tidak memerlukan usaha yang berlebihan dan tidak menjadi hambatan bagi pengguna dalam menjalankan tugasnya.

c. Attitude Toward Using (Sikap Terhadap Penggunaan)

Attitude Toward Using dalam kerangka Technology Acceptance Model (TAM) merujuk pada sikap individu terhadap penggunaan suatu sistem, baik berupa penerimaan maupun penolakan terhadap teknologi dalam konteks pekerjaannya. Sikap ini mencakup dimensi kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (perasaan dan emosi), serta perilaku (tindakan atau niat untuk menggunakan), yang secara keseluruhan membentuk pandangan individu terhadap teknologi informasi.

d. Behavioral Intention to Use (Minat Perilaku untuk Menggunakan Teknologi)

Behavioral Intention atau minat perilaku merupakan keinginan dalam diri seseorang untuk dapat melakukan sebuah tindakan atau perilaku tertentu. Menurut (Giandi dkk (2020), Minat berperilaku diartikan sebagai sejauh mana seseorang secara sadar memiliki niat atau rencana untuk melakukan atau menghindari suatu tindakan tertentu di masa mendatang. Minat ini dapat berubah seiring waktu, dan tingkat penggunaan teknologi oleh individu dapat diprediksi dari sikap mereka terhadap teknologi tersebut. Keinginan untuk menggunakan teknologi, motivasi untuk tetap menggunakannya, serta minat untuk mengajak orang lain menggunakannya juga berperan dalam mempengaruhi penggunaan teknologi.

e. Actual System Use (Penggunaan Sistem yang Sebenarnya)

Actual System Use mengacu pada sejauh mana frekuensi dan durasi penggunaan suatu teknologi dapat diukur secara nyata. Kepuasan pengguna umumnya muncul ketika sistem tersebut mudah digunakan dan mampu meningkatkan produktivitas kerja, yang kemudian tercermin dari seberapa sering dan lamanya sistem tersebut digunakan dalam praktik sehari-hari.

Dalam upaya memperoleh pemahaman mendalam tentang penerimaan SIMRS di rumah sakit, terdapat berbagai penelitian yang menyajikan sudut pandang yang berbeda. Setiap penelitian menawarkan temuan yang unik terkait dengan faktor yang berpengaruh dalam penerimaan sistem ini. Oleh karenanya, berikut ini akan disajikan perbandingan serta pembahasan dari tiga penelitian yang menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), yang masing-masing mengulas aspek-aspek penting dalam evaluasi penerimaan SIMRS :

1. Penelitian oleh Arif Rahman & Yuli Setiawan (2022). Penelitian ini mengukur sejauh mana SIMRS diterima oleh pengguna di rumah sakit dengan menggunakan model TAM. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif yaitu dengan membagikan kuesioner kepada 61 responden, yang terdiri dari staf medis dan non-medis. Hasil temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan dan manfaat sistem berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna. Selain itu, penelitian ini menyarankan agar pelatihan tambahan diberikan untuk meningkatkan penerimaan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem dirasakan mudah digunakan dan bermanfaat, penting bagi rumah sakit untuk menyediakan pelatihan lebih lanjut agar penerimaan sistem dapat lebih optimal.

2. Penelitian oleh Rahmat Putra & Indah Fadilah (2023). Penelitian ini menganalisis apa saja faktor yang berpengaruh pada penerimaan SIMRS di RS Abepura Jayapura melalui pendekatan TAM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan 50 responden dan menganalisis faktor-faktor seperti kemudahan, manfaat, dan sikap terhadap penggunaan SIMRS. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa relevansi dan akurasi data yang dihasilkan

oleh sistem berperan penting dalam penerimaan pengguna, namun ketepatan waktu penyampaian informasi masih menjadi masalah yang perlu diperbaiki. Temuan ini menekankan bahwa penerimaan SIMRS tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat, tetapi juga oleh kualitas data yang dihasilkan dan kecepatan penyampaian informasi, yang jika tidak optimal, bisa memengaruhi penerimaan pengguna.

3. Penelitian oleh Andi Setiawan & Nurul Amalia (2024). Tujuan penelitian ini adalah kajian literatur yang mengulas lima jurnal terkait penerapan TAM pada SIMRS. Penelitian ini memanfaatkan metode tinjauan pustaka berupa menganalisis berbagai temuan yang berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil kajian ini ditemukan variabel seperti kemudahan dalam penggunaan, manfaat, dan sikap pengguna mempunyai dampak cukup signifikan pada niat pengguna dalam penggunaan SIMRS. Studi ini telah memberikan suatu pemahaman yang bersifat teoritis kuat tentang pengaruh faktor-faktor utama dalam penerimaan SIMRS dan menjadi dasar yang solid untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 2.1 Perbandingan dari 3 Penelitian Penerimaan SIMRS dengan Pendekatan TAM

Aspek	Penelitian 1 (Arif Rahman & Yuli Setiawan, 2022)	Penelitian 2 (Rahmat Putra & Indah Fadilah, 2023)	Penelitian 3 (Andi Setiawan & Nurul Amalia, 2024)
Metode	Data primer melalui kuesioner	Data primer melalui kuesioner	Kajian literatur
Fokus Penelitian	Penerimaan SIMRS di rumah sakit berdasarkan persepsi kemudahan dan manfaat	Penerimaan SIMRS dengan fokus pada relevansi data dan ketepatan waktu informasi	Menyediakan dasar teori dengan mengulas jurnal-jurnal terkait TAM
Temuan Utama	Perlunya pelatihan tambahan untuk meningkatkan penerimaan SIMRS	Pentingnya akurasi data dan ketepatan waktu penyampaian informasi dalam penerimaan SIMRS	Menekankan peran kemudahan, manfaat, dan sikap pengguna dalam penerimaan SIMRS
Implikasi	Rekomendasi pelatihan tambahan bagi pengguna dan peningkatan kualitas data	Rekomendasi untuk meningkatkan ketepatan waktu dan akurasi informasi dalam SIMRS	Menyediakan dasar teori untuk penelitian lebih lanjut mengenai TAM
Kesimpulan Umum	Faktor kemudahan penggunaan dan manfaat berpengaruh besar terhadap penerimaan SIMRS	Faktor relevansi dan akurasi data serta ketepatan waktu memainkan peran penting dalam penerimaan SIMRS	Menyediakan kerangka teoritis yang mendalam tentang penerimaan SIMRS menggunakan TAM

2.4 Klinik

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, klinik adalah suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang memastikan memberi suatu layanan secara medis baik dasar sekaligus spesialisasi yang dilakukan tenaga medis. Klinik memiliki tujuan yaitu agar dapat memberikan suatu pelayanan kesehatan yang komprehensif bagi seluruh masyarakat, mulai dari bentuk pelayanan promotif, preventif, hingga kuratif, dan rehabilitatif.

3. Metode

Dibawah ini ditampilkan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta tahapan-tahapan dalam penelitian.

3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memungkinkan penggunaan data kualitatif deskriptif yang telah dikumpulkan melalui kuisisioner kepada pengguna SIMRS di Klinik Utama Amanah Medika. Data yang diperoleh antara lain :

- a. Data primer. Dikumpulkan langsung dari responden (pengguna SIMRS) melalui kuisisioner yang mencakup pertanyaan terkait dimensi-dimensi dalam Model Penerimaan Teknologi (TAM), seperti persepsi kemudahan dalam penggunaan dan pemanfaatan, sikap dan niat perilaku, serta penggunaan dalam sistem.
- b. Data sekunder. Diperoleh melalui sumber-sumber tertulis diantaranya yaitu artikel, buku, serta jurnal yang digunakan untuk mendalami analisis dalam penelitian ini.

3.2. TAM (Technology Acceptance Model)

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuisisioner yang disebarkan kepada petugas yang terlibat dalam penggunaan SIMRS di Klinik Utama Amanah Medika, termasuk tenaga medis, administrator, dan staf lainnya. Kuisisioner ini disusun untuk menilai lima elemen utama dalam TAM, yaitu persepsi kemudahan dalam suatu penggunaan (perceived ease of use), yaitu evaluasi tentang sistem yang mudah untuk dioperasikan; persepsi tentang pemanfaatan (perceived usefulness), yaitu melakukan pengukuran tentang apa saja manfaat yang dapat diambil dari penggunaan sistem; sikap pada penggunaan (attitude toward using), yang mencerminkan pandangan pengguna pada teknologi, apakah mereka mendukung atau menolaknya; niat untuk terus menggunakan (behavioral intention to use), yaitu mengukur tentang keinginan pengguna untuk terus memanfaatkan sistem; serta penggunaan sistem secara nyata (actual system use), yang mengukur frekuensi dan durasi penggunaan sistem dalam aktivitas sehari-hari pengguna.

Melalui penerapan TAM, penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengevaluasi apa saja faktor yang berpengaruh dalam penerimaan sistem oleh pengguna di Klinik Utama Amanah Medika, serta memberikan wawasan mengenai bagaimana SIMRS dapat diterima dan dimanfaatkan dengan efektif oleh petugas medis dan administrasi.

3.3. Tahapan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini dalam mengevaluasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Klinik Utama Amanah Medika, peneliti menyusun langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaan penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut mencakup persiapan penelitian, pengumpulan dan analisis data, interpretasi hasil, sampai pada penulisan laporan akhir. Berikut ini adalah uraian tahapan kegiatan yang dilakukan :

- 1) Persiapan Penelitian
 - a. Melakukan studi literatur tentang SIMRS dan TAM
 - b. Menyusun instrumen penelitian (kuisisioner)

- c. Menyusun rencana penelitian dan memperoleh izin dari Klinik Utama Amanah Medika
- 2) Pengumpulan Data
 - a. Mengedarkan kuisisioner kepada petugas yang menggunakan SIMRS di Klinik Utama Amanah Medika. Pada penelitian ini, kuesioner dipergunakan sebagai metode pengumpulan data primer untuk mendukung data yang diperoleh melalui survei. Menurut Pakpahan dkk (2021), Pertanyaan survei dirancang dengan mempertimbangkan berbagai kriteria, salah satunya adalah validitas konstruk yang didasarkan pada teori yang relevan.
 - b. Waktu yang ditetapkan untuk pengumpulan data adalah selama 2 minggu.
- 3) Analisis Data
 - a. Mengolah serta menganalisis seluruh data yang telah berhasil didapatkan dari kuisisioner menggunakan teknik deskriptif
 - b. Menilai pengaruh persepsi pada kemudahan dalam penggunaan dan pemanfaatan, sikap, dan niat perilaku pada penerimaan sistem
- 4) Interpretasi dan Kesimpulan
 - a. Menyusun hasil analisis dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan yang ada
 - b. Menyusun laporan penelitian serta kesimpulannya
- 5) Penulisan Laporan Penelitian
 - a. Menyusun laporan yang lengkap
 - b. Menyusun kesimpulan akhir berdasarkan hasil penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan tujuan agar dapat menilai bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Klinik Utama Amanah Medika dengan menggunakan pendekatan Model Penerimaan Teknologi (TAM). Data diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada 25 responden yang merupakan pengguna aktif SIMRS. Kuisisioner ini dirancang berdasarkan lima variabel utama dalam TAM, meliputi persepsi kemudahan dalam penggunaan, persepsi dalam pemanfaatan, sikap pada penggunaan, niat untuk mulai menggunakan, serta penerimaan sistem.

4.1. Hasil Penelitian

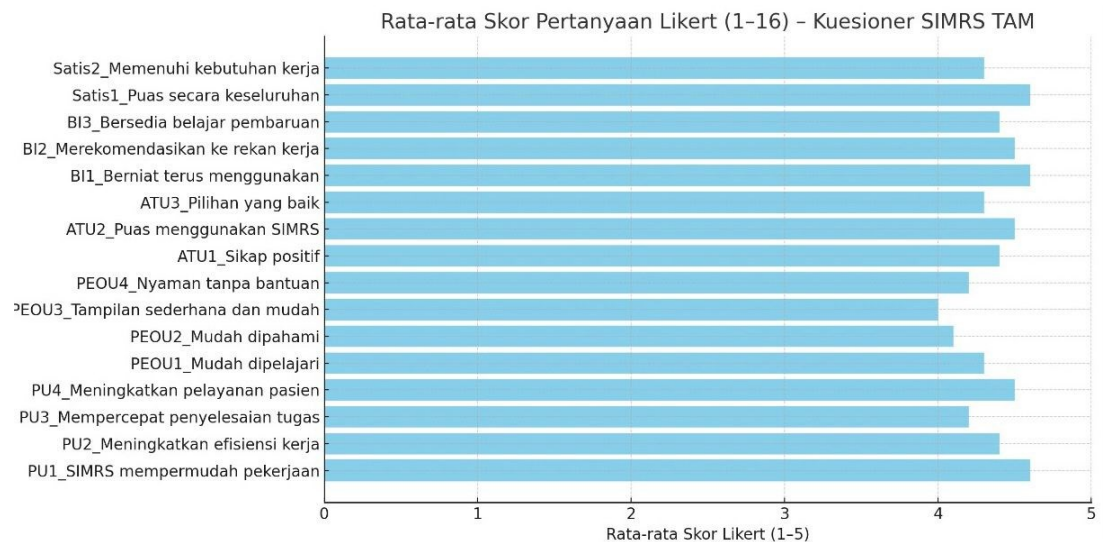
Evaluasi terhadap SIMRS dilakukan melalui pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), yang mencakup lima variabel utama : Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BI), dan User Satisfaction (Kepuasan Pengguna). Berikut ini merupakan uraian hasil rata-rata skor setiap indikator dalam kuisisioner berdasarkan skala Likert 1–5 :

Tabel 4. 1 Hasil Kuisisioner SIMRS TAM

Variabel TAM	Kode Pernyataan	Pernyataan	Rata-rata Skor
Perceived Usefulness (PU)	PU1	SIMRS mempermudah pekerjaan	4,5
	PU2	SIMRS meningkatkan efisiensi kerja	4,4

	PU3	SIMRS mempercepat penyelesaian tugas	4,5
	PU4	SIMRS meningkatkan pelayanan pasien	4,3
Perceived Ease of Use (PEOU)	PEOU1	SIMRS mudah dipelajari	4,2
	PEOU2	SIMRS mudah dipahami	4,3
	PEOU3	Tampilan SIMRS sederhana dan mudah	4,1
	PEOU4	Nyaman menggunakan tanpa bantuan	4,0
Attitude Toward Using (ATU)	ATU1	Sikap positif terhadap SIMRS	4,2
	ATU2	Puas menggunakan SIMRS	4,3
	ATU3	SIMRS merupakan pilihan yang baik	4,3
Behavioral Intention to Use (BI)	BI1	Berniat terus menggunakan SIMRS	4,3
	BI2	Merekomendasikan ke rekan kerja	4,2
	BI3	Bersedia belajar pembaruan sistem	4,3
User Satisfaction (Kepuasan)	Satis1	Puas secara keseluruhan	4,6
	Satis2	SIMRS memenuhi kebutuhan kerja	4,7

Berikut adalah chart yang menggambarkan hasil rata-rata tiap variabel yang di ukur :



Gambar 4.1 Chart Rata – Rata Likert SIMRS

4.2 Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui sejauh mana pengguna menerima Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Klinik Utama Amanah Medika dengan metode Technology Acceptance Model (TAM). Sebanyak 25 responden, yang meliputi staf administrasi, tenaga medis, dan karyawan pendukung, berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Pembahasan ini bertujuan menggambarkan tingkat efektivitas penerimaan sistem di Klinik Utama Amanah Medika dan menyediakan masukan untuk peningkatan di masa depan.

4.2.1 Manfaat yang Dirasakan (PU)

Skor rata-rata di atas 4,4 mengindikasikan bahwa SIMRS berhasil menyederhanakan alur kerja dan mempercepat penyelesaian tugas. Poin tertinggi (4,5) pada "mempermudah pekerjaan" dan "mempercepat tugas" menunjukkan bahwa kecepatan dan efisiensi proses merupakan kontribusi utama sistem. Meskipun skor 4,3 untuk "meningkatkan layanan pasien" sedikit lebih rendah, hal ini tetap memperlihatkan dampak positif SIMRS terhadap kualitas pelayanan.

4.2.2 Kemudahan Penggunaan (PEOU)

Nilai rata-rata 4,15 menandakan bahwa sistem cukup mudah untuk dipelajari dan dipahami. Namun, skor 4,0 pada indikator "nyaman tanpa bantuan" menandakan bahwa sebagian pengguna masih memerlukan dukungan teknis. Skor 4,1 untuk antarmuka sederhana menegaskan kebutuhan akan penyempurnaan desain agar lebih intuitif.

4.2.3 Sikap Pengguna (ATU)

Dengan rata-rata 4,27, mayoritas responden menunjukkan sikap positif terhadap SIMRS. Skor 4,3 pada indikator kepuasan dan pilihan tepat mencerminkan penerimaan psikologis yang kuat, meski adanya respons netral menandakan perlunya penguatan komunikasi manfaat jangka panjang.

4.2.4 Niat Menggunakan Lanjutan (BI)

Skor 4,3 pada niat melanjutkan penggunaan dan kesiapan mempelajari pembaruan mengindikasikan komitmen tinggi. Sementara itu, skor 4,2 pada rekomendasi ke rekan menunjukkan bahwa pengalaman pengguna perlu ditingkatkan agar mereka termotivasi untuk menjadi advokat sistem.

4.2.5 Kepuasan Pengguna (US)

Rata-rata skor 4,65 untuk aspek kepuasan mengindikasikan bahwa para pengguna merasa sangat puas terhadap kinerja SIMRS. Poin tertinggi, yaitu 4,7 pada indikator "memenuhi kebutuhan kerja", menegaskan bahwa fitur-fitur sistem selaras dengan tuntutan tugas harian mereka. Kepuasan menyeluruh ini memperlihatkan bahwa implementasi SIMRS telah efektif dalam mendukung operasional klinik.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Klinik Utama Amanah Medika telah mendapat respons positif dari para pengguna. Sebagian besar responden menilai bahwa SIMRS mudah dioperasikan serta memberikan manfaat nyata, seperti peningkatan efisiensi, percepatan proses administrasi, dan pengurangan kesalahan dalam input data.

Secara umum, persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan kemanfaatan sistem merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap sikap dan niat perilaku pengguna dalam menerima dan mengoperasikan sistem. Hasil ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang digunakan dalam penelitian ini. Namun, masih terdapat beberapa tantangan teknis, seperti keterbatasan perangkat keras dan gangguan jaringan, yang perlu diperbaiki untuk memastikan kelancaran penggunaan sistem.

Secara keseluruhan, penerapan SIMRS di Klinik Utama Amanah Medika telah berjalan dengan baik dan diterima secara positif oleh para pengguna. Hal ini menunjukkan, sistem ini mempunyai potensi besar untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan di klinik, meskipun perbaikan pada aspek teknis dan pelatihan lebih lanjut masih diperlukan untuk meningkatkan kinerja sistem.

Kontribusi Penulis: Konseptualisasi: Ferdiana Rossi; Metodologi: Ferdiana Rossi; Perangkat Lunak: Ferdiana Rossi; Validasi: Eko Purwanto dan Pipin Widyarningsih; Analisis formal: Ferdiana Rossi; Investigasi: Ferdiana Rossi; Sumber daya: Ferdiana Rossi; Kurasi data: Ferdiana Rossi; Penulisan—persiapan draf asli: Ferdiana Rossi; Penulisan—peninjauan dan penyuntingan: Ferdiana Rossi; Visualisasi: Ferdiana Rossi; Supervisi: Ferdiana Rossi; Administrasi proyek: Ferdiana Rossi; Akuisisi pendanaan: Ferdiana Rossi”

Pendanaan: Harap tambahkan: Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih saya sampaikan pada Klinik Utama Amanah Medika, yang mana telah memberikan izin beserta fasilitas sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa terima kasih kepada seluruh responden yang telah berbesar hati meluangkan waktunya untuk dapat berkontribusi dalam pengisian kuisioner dengan penuh kerjasama. Terima kasih untuk dosen pembimbing yang senantiasa selalu memberi bimbingan, dorongan, arahan, serta saran bermanfaat selama penelitian ini berlangsung.

Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi hasil atau interpretasi dari penelitian ini.

Referensi

- Algiffary, A., M. Izman Herdiansyah, & Yesi Novaria Kunang. (2023). Audit Keamanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Framework COBIT 2019 Pada RSUD Palembang BARI. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.52158/jacost.v4i1.505>
- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus : Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.78>
- Chen, L., & Aklikokou, A. K. (2020). Determinants of E-government Adoption: Testing the Mediating Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use. *International Journal of Public Administration*, 43(10), 850–865. <https://doi.org/10.1080/01900692.2019.1660989>
- Faigayanti, A., Suryani, L., & Rawalilah, H. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Bagian Rawat Jalan dengan Metode HOT -Fit. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 5(2), 245–253. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.662>
- Giandi, O., Irawan, I., & Ambarwati, R. (2020). Determinants of behavior intention and use behavior among bukalapak's consumers. *IPTEK The Journal for Technology and Science*, 31(2), 158–168.
- Herlambang, S., & Tanuwijaya, H. (2020). Sistem Informasi: konsep, teknologi, dan manajemen. *Yogyakarta: Graba Ilmu*.
- Molly, R., & Itaar, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*, 2(2), 95–101. <https://doi.org/10.51519/journalsea.v2i2.127>
- Muntari, M., Djawoto, D., Suwitho, S., & Oetomo, H. W. (2020). Pengaruh Kualitas SIMRS dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Pegawai dan Person-Organization Fit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 658–674.
- Novita, D., & Helena, F. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 22–37.
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., ... Purba, B. (2021). Metodologi penelitian ilmiah. Yayasan Kita Menulis.
- Perkasa, F. S., Indrawati, L., & Nuraini, A. (2023). Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudian Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSAU dr. Hoediyono Tahun 2022. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSIS)*, 7(1), 58–64. <https://doi.org/10.52643/marsi.v7i1.2930>
- Pratama, E. B., & Hendini, A. (2022). Implementasi Extreme Programming Pada Perancangan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 10(2), 107–112. <https://doi.org/10.31294/jki.v10i2.14159>
- Pujihastuti, A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 200. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.377>
- Putra, F. D., Riyanto, J., & Zulfikar, A. F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang Berbasis WEB. *Journal of Engineering, Technology, and Applied Science*, 2(1), 32–50. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jetas-0201.93>
- Salsabil, S. (2020). Manfaat Dan Kemudahan yang dirasakan terhadap Niat Menggunakan go pay Pada Generasi y di surabaya.
- Satria Dewi, W., Ginting, D., & Gultom, R. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 6(1), 73–82. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v6i1.510>